



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI POM DI TULANG BAWANG
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TARUNA IKRAR

Jabatan : KEPALA BADAN POM RI

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : RAHMAT HIDAYAT

Jabatan : KEPALA BALAI POM DI TULANG BAWANG

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Dalam penggunaan anggaran dilaksanakan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

TULANG BAWANG, 07 August 2026

Pihak Pertama
KEPALA BADAN POM RI

Pihak Kedua
KEPALA BALAI POM DI TULANG BAWANG



TARUNA IKRAR



RAHMAT HIDAYAT

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI POM DI TULANG BAWANG

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel sediaan farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	93.23 %
		02 - Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	27 %
		03 - Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	93.11 %
		04 - Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	100 %
		05 - Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	89 %
		06 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	73.73 %
		08 - Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	96.83 %
		09 - Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	94.17 %
		10 - Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	95.86 %
		11 - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	94.86 %
		12 - Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai Standar	87.5

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		13 - Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	100 %
		14 - Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	7 Nilai
		15 - Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	40 %
2.	04 - Meningkatnya efektivitas KIE	01 - Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	91.64 %
		04 - Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	1 Nilai
		05 - Jumlah desa pangan aman	1 Nilai
		06 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1 nilai
3.	05 - Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	01 - Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	28.57
4.	06 - Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	100 %
5.	07 - Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	99
6.	08 - Layanan Publik UPT yang prima	01 - Indeks Pelayanan Publik UPT	4.85 Nilai
7.	09 - Terwujudnya tatakelola pemerintah	01 - Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM	75 Nilai

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	Unit Organisasi yang optimal	02 - Nilai AKIP UPT BPOM	77 nilai
		03 - Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5 nilai
		04 - Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2.92 NILAI

Alokasi anggaran tahun 2026 sebesar Rp. 3,108,782,000 (Tiga Miliar Seratus Delapan Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Dua Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	724,813,000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	2,383,969,000

TULANG BAWANG, 07 August 2026

Pihak Pertama
KEPALA BADAN POM RI

Pihak Kedua
KEPALA BALAI POM DI TULANG BAWANG



TARUNA IKRAR



RAHMAT HIDAYAT

Lampiran

Matriks A.1

NO	Sasaran Indikator (Semula)	Sasaran Indikator (Menjadi)	Justifikasi
1	Persentase sarana produksi sediaan farmasi yang diperiksa sesuai ketentuan	Dihapuskan	Sarana produksi sediaan farmasi yang ada di wilayah pengawasan BPOM Di Tulang Bawang sejumlah 1 sarana telah dilakukan pemeriksaan pada tahun 2025 dan menyatakan tidak akan melanjutkan proses produksinya.

KABUPATEN TULANG BAWANG, 9 Agustus 2026

KEPALA BALAI POM DI TULANG BAWANG



RAHMAT HIDAYAT

SURAT PERNYATAAN BERHENTI PRODUKSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : UMI prastiwi (ibu nasheha)

NIK : 1805136011950009

NPWP : 42.245.053.6-326.000

Industri/UMOT/UKOT : UKOT CV. Shiha Ali Berkah

Alamat : Jln. Dahlia, Sidoharjo, kec. penawartama, kab. Tulang Bawang

Produk : UCO Shiha Salma

Dengan ini menyatakan bahwa (Nama Industri/UMOT/UKOT) sudah tidak melakukan produksi obat bahan alam berupa (jenis produk) dan tidak akan melanjutkan produksi. Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya

Tulang Bawang, 17 Juni 2025

%/



(Umi prastiwi, And. Rep)